

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Setelah dilakukan pengamatan dan analisis dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Model *Practice Rehearsal Pairs* pada pembelajaran seni tari berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan menari siswa SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan.
2. Nilai pembelajaran seni tari, khususnya pada psikomotorik yang dilihat dari wiraga (ketepatan teknik gerak tangan, ketepatan teknik gerak kaki, ketepatan teknik gerak kepala, ketepatan teknik gerak badan dan koordinasi gerak antar bagian) wirama (kesesuaian gerak dengan tempo dan kesesuaian gerak dengan iringan musik), wirasa (kesesuaian gerak dengan ekspresi wajah) dan harmonisasi (keselarasan aspek wiraga, wirama dan wirasa dengan kelompok) siswa meningkat setelah menggunakan model *Practice Rehearsal Pairs*. Nilai rata-rata hasil *pre-test* kemampuan menari sebelum menggunakan model *Practice Rehearsal Pairs* pada pembelajaran seni tari yaitu 67,4 dengan standar deviasi = 6,49 dikategorikan kurang baik dan nilai rata-rata hasil *post-test* setelah menggunakan model *Practice Rehearsal Pairs* pada pembelajaran seni tari yaitu 82,37 dengan standar deviasi = 6,60 berada dalam kategori baik. Selain itu, dengan menggunakan model *Practice Rehearsal Pairs* pada pembelajaran seni tari dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menari, siswa belajar mengevaluasi teman belajar, siswa lebih aktif

dalam pembelajaran praktek tari, meningkatkan kerja sama diantara siswa, siswa bertanggung jawab atas tugas yang diberikan..

3. Dari hasil uji hipotesis diketahui  $t_{hitung} = 8,70$  dan  $t_{tabel} = 2,048$  ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima, karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $8,70 > 2,048$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara model *Practice Rehearsal Pairs* terhadap kemampuan menari siswa pada pembelajaran seni tari di SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka penulis menyampaikan beberapa saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada guru bidang studi Seni Budaya, khususnya Seni Tari, diharapkan dapat menentukan model yang tepat dalam proses belajar mengajar seni tari. Hendaknya guru dapat menggunakan model pembelajaran yang efektif sesuai materi gerak tari. Sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran seni tari, khususnya pelajaran praktek tari dengan baik.
2. Model *Practice Rehearsal Pairs* yaitu latihan secara berpasangan. Guru harus memasangkan siswa untuk teman belajar dengan tepat. Agar proses belajar antara satu siswa dengan teman belajarnya (pasangan) berjalan dengan baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian serupa diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan perbandingan atau referensi yang bermanfaat untuk mendukung penelitian selanjutnya.